



PUTUSAN

Nomor 775/Pdt.G/2013/PA.SKG

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sengkang yang memeriksa dan mengadili perkara perkara cerai gugat pada tingkat pertama menjatuhkan putusan dalam perkara yang diajukan oleh :

PENGGUGAT, umur 24 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan penjual campuran, bertempat tinggal di, Kabupaten Wajo, sebagai penggugat.

melawan

TERGUGAT, umur 28 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan petani, dahulu bertempat tinggal di Kabupaten Bone, sekarang tidak diketahui alamat jelasnya di wilayah Republik Indonesia, sebagai Tergugat.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca berkas perkara yang bersangkutan.

Telah mendengar keterangan penggugat dan dua orang saksi.

Telah memperhatikan surat bukti penggugat.

DUDUK PERKARANYA

Bahwa berdasarkan surat gugatan penggugat tanggal 7 Oktober 2013 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sengkang dengan Nomor register 775/Pdt.G/2013/PA.Skg telah mengemukakan dalil-dalil yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa penggugat dan tergugat adalah suami istri sah yang melangsungkan perkawinan pada hari Senin tanggal 5 November 2007, di Kecamatan, Kabupaten Wajo, berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor XX/15/XI/2007 tanggal 6 November 2007, yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Ususan Agama Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo.
2. Bahwa usia perkawinan penggugat dan tergugat hingga gugatan ini diajukan telah mencapai 5 tahun 11 bulan lebih.
3. Bahwa setelah terikat perkawinan penggugat dengan tergugat tinggal bersama di rumah orang tua penggugat dan hidup rukun sebagaimana

Hal 1 dari 11 hal. Putusan Nomor 775/Pdt.G/2013/PA.Skg

Disclaimer



layaknya suami istri selama 4 tahun, dan dikaruniai seorang anak bernama Aira (umur 4 tahun), kini dalam asuhan penggugat.

4. Bahwa sejak awal rumah tangga penggugat dan tergugat dalam keadaan harmonis namun pada bulan November 2011 tergugat ingin menjual mobil teraktornya dengan alasan ingin mengganti dengan mobil teraktor yang lebih bagus namun penggugat melarang tergugat untuk menjual mobil teraktor tersebut, akan tetapi tergugat tetap menjual teraktor tersebut sehingga hal tersebut menimbulkan pertengkaran hingga akhirnya tergugat pergi meninggalkan penggugat membawa uang hasil penjualan teraktor dan tidak pernah lagi kembali sampai sekarang.
5. Bahwa antara penggugat dan tergugat telah berpisah hingga kini mencapai 1 tahun 11 bulan lebih tanpa ada nafkah dari tergugat.
6. Bahwa penggugat tidak sanggup lagi mempertahankan ikatan perkawinan dan memilih perceraian sebagai jalan yang terbaik untuk mengakhiri perkawinan.

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, penggugat mohon dengan hormat kepada Ketua Pengadilan Agama Sengkang cq. majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan gugatan penggugat.
2. Menyatakan perkawinan antara penggugat PENGUGAT dengan tergugat TERGUGAT putus karena perceraian.
3. Membebaskan biaya perkara sesuai peraturan yang berlaku.

Subsider :

- Mohon putusan yang adil dan patut menurut hukum.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, penggugat telah datang menghadap dimuka sidang, sedangkan tergugat tidak datang menghadap, selanjutnya ketua majelis membacakan relaas panggilan yang telah dilaksanakan oleh jurusita pengganti Pengadilan Agama Sengkang pada tanggal 1 November 2013 yang isinya menyatakan bahwa tergugat sekarang berdomisili di Makassar lalu dikonfirmasi kepada penggugat dan



ia mengatakan tergugat berdomosili di BTN Mangga Tiga Blok C.13 Nomor 41 Kelurahan Paccerakang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

Bahwa selanjutnya Pengadilan Agama Sengkang memanggil tergugat melalui Pengadilan Agama Makassar dan berdasarkan relaas panggilan yang telah dilaksanakan oleh jurusita pengganti Pengadilan Agama Makasaar ternyata tergugat tidak berada disana sehingga alamat tergugat sekarang tidak diketahui dengan jelas.

Bahwa selanjutnya Pengadilan Agama Sengkang memanggil tergugat melalui radiogram dengan relaas panggilan tertanggal 16 Desember 2013 dan tanggal 15 Januari 2014 namun tergugat tetap tidak datang menghadap di persidangan.

Bahwa karena ketidakhadiran tergugat tersebut, upaya mediasi sebagaimana diperintahkan oleh PERMA Nomor 1 Tahun 2008 tidak dapat dilaksanakan, meskipun demikian majelis hakim tetap berupaya mendamaikan dengan menyarankan kepada penggugat agar mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan tergugat tetapi penggugat tetap akan melanjutkan perkaranya, oleh karena itu persidangan dilanjutkan dengan pembacaan surat gugatan penggugat dalam sidang tertutup untuk umum yang atas pertanyaan ketua penggugat menyatakan tetap pada dalil-dalil gugatannya.

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, penggugat telah mengajukan bukti tertulis berupa:

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor XX/15/XI/2007 tanggal 6 November 2007, yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kabupaten Wajo, oleh ketua majelis, bukti tersebut di atas telah dicocokkan dengan aslinya dan pula telah diberi meterai cukup, (bukti P).

Menimbang, bahwa disamping alat bukti tertulis, penggugat mengajukan alat bukti saksi sebagai berikut :

1. **SAKSI I**, umur 25 tahun, pekerjaan bidan, bertempat tinggal di Kabupaten Wajo, di bawah sumpah memberikan kesaksiaan yang pada pokoknya sebagai berikut:
 - Bahwa saksi mengenal penggugat dan tergugat karena saksi bertetangga.



- Bahwa penggugat dan tergugat menikah pada bulan November 2007.
- Bahwa penggugat dan tergugat pernah rukun selama 4 tahun 2 bulan serta telah dikaruniai seorang anak dalam asuhan penggugat.
- Bahwa sepengetahuan saksi, rumah tangga penggugat dan tergugat sudah tidak harmonis lagi dan telah berpisah tempat tinggal.
- Bahwa penyebabnya karena diantara keduanya sering berselisih dan bertengkar disebabkan tergugat menjual mobil teraktor sedang penggugat melarangnya dan akhirnya tergugat meninggalkan penggugat dengan membawa hasil penjualan teraktor tersebut dan tidak pernah kembali sampai sekarang.
- Bahwa saksi melihat tergugat bertengkar dengan penggugat karena persoalan tersebut.
- Bahwa penggugat dan tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan November 2011, hingga sekarang tidak pernah kembali, tergugat yang meninggalkan penggugat tanpa nafkah bahkan sekarang tidak diketahui keberadaannya.
- Bahwa saksi sudah beberap kali menasihati penggugat agar mengurungkan niatnya untuk bercerai tetapi penggugat sudah tidak mau rukun lagi.

2. SAKSI II, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan honor pada Kantor Desa Raddae, bertempat tinggal di Kecamatan , Kabupaten Wajo, dibawah sumpah memberikan kesaksiaan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mempunyai hubungan keluarga dengan penggugat tetapi sudah jauh.
- Bahwa penggugat dan tergugat menikah pada bulan November 2007.
- Bahwa penggugat dan tergugat rukun selama 4 tahun lebih dan dikaruniai seorang anak dalam asuhan penggugat.



- Bahwa saksi mengetahui rumah tangga penggugat dan tergugat sekarang sudah retak dan telah berpisah tempat tinggal selama dua tahun lebih.
- Bahwa penyebabnya karena antara penggugat dan tergugat sering terjadi perselisihan disebabkan tergugat menjual mobil teraktor sedang penggugat melarangnya dan akhirnya tergugat meninggalkan penggugat dengan membawa hasil penjualan teraktor tersebut dan tidak pernah kembali sampai sekarang.
- Bahwa penggugat dan tergugat telah berpisah tempat tinggal selama dua tahun lebih tanpa ada nafkah dan tanpa saling mempedulikan.
- Bahwa saksi sudah menyarankan kepada penggugat agar mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan tergugat tetapi penggugat tetap mau bercerai dengan tergugat apalagi sekarang tergugat tidak diketahui keberadaannya.

Bahwa penggugat telah mencukupkan alat buktinya dan terhadap kesaksian para saksi tersebut penggugat menerimanya sedang tergugat tidak dapat dikomfirmasi kepadanya karena tidak menghadap sidang pada waktu pembuktian. Selanjutnya penggugat menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi kecuali mohon putusan.

Menimbang, bahwa tentang jalannya pemeriksaan perkara ini, semuanya telah dicatat dalam berita acara persidangan, selanjutnya untuk mempersingkat uraian putusan ini, majelis hakim menunjuk kepada berita acara dimaksud yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa majelis hakim telah mengupayakan damai, dengan cara menasihati penggugat agar mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan tergugat, akan tetapi tidak berhasil, dan prosedur mediasi sebagaimana diamanatkan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2008 tidak dapat dilaksanakan karena tergugat tidak pernah hadir di persidangan.

Hal 5 dari 11 hal. Putusan Nomor 775/Pdt.G/2013/PA.Skg



Menimbang, bahwa tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah, serta gugatan tersebut tidak melawan hukum dan beralasan. Oleh karena itu tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan haknya untuk membantah dalil gugatan penggugat harus dinyatakan pula sudah lepas.

Menimbang, bahwa bukti P tersebut secara formal dibuat, ditandatangani dan dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang, dalam hal ini Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Penrang, Kabupaten Wajo serta diberi meterai cukup dan secara materil isinya memuat peristiwa telah terjadinya akad nikah penggugat dan tergugat, bukti P tersebut adalah akta autentik yang mempunyai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat oleh karena itu harus dinyatakan terbukti penggugat dan tergugat mempunyai hubungan hukum sebagai suami istri sah, sehingga dengan demikian terbukti gugatan penggugat berdasar hukum untuk dapat dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa yang menjadi pokok masalah dalam perkara ini adalah apakah perselisihan dan pertengkaran yang terjadi antara penggugat dan tergugat karena tergugat menjual mobil traktor sedang penggugat melarangnya dan akhirnya tergugat telah meninggalkan penggugat selama 2 tahun lebih tanpa nafkah dan selama kepergiannya tersebut tidak pernah kembali bahkan tidak diketahui keberadaannya menyebabkan pecahnya rumah tangga kedua belah pihak?

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 76 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, majelis hakim telah mendengar keterangan 2 (dua) orang saksi, yang menerangkan dibawah sumpah, bahwa antara penggugat dengan tergugat, telah terjadi perselisihan dan pertengkaran karena tergugat menjual mobil traktor sedang penggugat melarangnya dan akhirnya tergugat meninggalkan penggugat dengan membawa hasil penjualan traktor tersebut dan tidak pernah kembali sampai sekarang sudah berjalan dua tahun lebih bahkan sekarang tidak diketahui keberadaannya.



Menimbang, bahwa dari keterangan saksi-saksi penggugat, ternyata bersumber dari pengetahuan sendiri dan keterangan mereka saling bersesuaian antara yang satu dengan yang lainnya dan pada pokoknya relevan pula dengan dalil gugatan penggugat, maka keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan syarat materil kesaksian, sehingga menurut majelis hakim penggugat telah dapat membuktikan dalil-dalil gugatannya.

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil gugatan penggugat, dan bukti-bukti tersebut di atas, maka majelis hakim telah dapat menemukan fakta-fakta dalam persidangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa penggugat dan tergugat adalah suami istri sah sejak 5 November 2007.
- Bahwa antara penggugat dengan tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus.
- Bahwa penggugat dan tergugat telah berpisah tempat tinggal yang sampai dengan sekarang telah berjalan dua tahun lebih tanpa nafkah dan tanpa hubungan lagi.
- Bahwa pihak keluarga telah berusaha mendamaikan dengan menasihati penggugat untuk tidak bercerai dengan tergugat, tetapi tidak berhasil.

Menimbang, bahwa unsur pokok tegaknya suatu bangunan rumah tangga adalah adanya ikatan lahir batin yang kokoh antara suami dan istri. Apabila terjadi perselisihan antara suami-istri kemudian berakibat berpisahanya tempat tinggal dalam waktu yang relatif lama, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa benih cinta kasih dan sayang yang merupakan perekat diantara suami istri sudah tidak ada lagi.

Menimbang bahwa jika demikian halnya maka dapat dipastikan tali pengikat perkawinan diantara mereka juga telah terurai sehingga kemungkinan untuk dipererat kembali sudah sangat sulit diharapkan lagi.

Menimbang bahwa idealnya sebuah perkawinan yang sehat adalah jika pasangan suami istri selalu hidup berdampingan, saling kasih mengasihi, saling cinta mencintai dan saling hormat menghormati untuk mendapatkan kebahagiaan.



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas, majelis hakim berpendapat bahwa keadaan rumah tangga penggugat dengan tergugat telah pecah sedemikian rupa sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (*vide* Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974) dan atau keluarga yang sakinah, penuh mawaddah dan rahmah (*vide* Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) telah tidak terwujud dalam rumah tangga penggugat dengan tergugat.

Menimbang bahwa dalam persidangan penggugat tetap bertekad untuk bercerai dengan tergugat meskipun majelis hakim telah berulang kali menasihatinya agar mempertahankan rumah tangganya sehingga dengan sikap penggugat yang demikian yakni tidak mau mempertahankan lagi kehidupan rumah tangga yang selama ini dibina bersama, maka majelis hakim secara hukum tidak bisa memaksakan salah satu pihak untuk kembali rukun karena akan menimbulkan kemudharatan, olehnya itu majelis hakim berpendapat perceraianlah merupakan satu-satunya jalan yang terbaik bagi penggugat dan tergugat, hal ini sesuai Firman Allah S.W.T. dalam surah An Nisa' ayat 130 yang berbunyi sebagai berikut :

وان يتفرقا يغن الله كلا من سعته وكان الله واسعا حكيما

Artinya : *Jika keduanya bercerai maka Allah memberikan keuntungan kepada masing-masing dari limpahan karunianya dan Allah maha luas lagi maha bijaksana.*

Menimbang, bahwa berdasarkan apa yang dipertimbangkan di atas, majelis hakim berpendapat bahwa penggugat telah mampu membuktikan dalil-dalil gugatannya dan berdasarkan uraian pertimbangan tersebut di atas maka sudah seharusnya gugatan penggugat di kabulkan.

Menimbang bahwa, ternyata tergugat tidak pernah hadir di persidangan dan juga tidak diwakili oleh seseorang sebagai kuasanya yang sah, sedang gugatan penggugat beralasan dan tidak melawan hukum, maka sesuai ketentuan Pasal 149 ayat (1) dan Pasal 150 R.Bg, maka gugatan penggugat dapat dikabulkan secara verstek.

Menimbang bahwa, oleh karena petitum primer yang mohon agar perkawinan penggugat dan tergugat putus karena perceraian, adalah bersifat umum, maka setelah mempertimbangkan fakta-fakta dan



menghubungkan dengan petitum subsider, maka bentuk perceraian yang paling tepat dan sesuai pula dengan ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam adalah menjatuhkan talak satu bain shughra tergugat terhadap penggugat.

Menimbang, bahwa sesuatu yang terjadi dipersidangan yang tidak dipertimbangkan dalam putusan ini, dan semua dalil dan alat bukti yang diajukan penggugat sepanjang tidak dipertimbangkan oleh majelis hakim harus dinyatakan dikesampingkan.

Menimbang, bahwa karena gugatan penggugat telah dikabulkan dan berdasarkan Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Pasal 147 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam, maka majelis hakim memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sengkang menyampaikan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat tinggal penggugat, dan tempat pernikahan penggugat dan tergugat dilangsungkan setelah putusan ini mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Menimbang bahwa perintah majelis hakim tersebut yang berkaitan dengan perintah kepada panitera untuk menyampaikan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah sekaligus akan dicantumkan dalam amar putusan tidaklah merupakan ultra petita karena merupakan perintah Undang-Undang yang harus dilaksanakan dan demi terlaksananya administrasi yang tertib dan baik.

Menimbang bahwa, berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama dengan perubahan kedua menjadi Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara dibebankan kepada penggugat.

Mengingat dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini.

MENGADILI

1. Menyatakan, tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan penggugat.
3. Menjatuhkan talak satu bain shughra tergugat, TERGUGAT, terhadap penggugat, PENGGUGAT.



4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sengkang untuk menyampaikan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan di Wajo, Kabupaten Wajo, setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap.
5. Membebaskan penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 641.000,00 (enam ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Demikianlah diputuskan dalam musyawarah majelis hakim Pengadilan Agama Sengkang pada hari Selasa Tanggal 15 April 2014 Masehi, bertepatan dengan tanggal 15 Jumadil Akhir 1435 Hijeriyah, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh **Dra. Hj. Rudianah Halim, S.H.**, sebagai ketua majelis dihadiri oleh **Dra. Hj. Rosmiati, S.H.**, dan **Drs. Muhammadong, M.H.**, masing-masing sebagai hakim anggota, dibantu oleh **A. Nurlaelah, H. S.Ag**, panitera pengganti yang dihadiri oleh penggugat tanpa hadirnya tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis

Dra. Hj. Rosmiati, S.H.

Dra. Hj. Rudianah Halim, S.H.

Drs. Muhammadong, M.H.

Panitera Pengganti,

A. Nurlaelah, H, S.Ag

Perincian biaya :

1. Pendaftaran	Rp 30.000,00
2. Administrasi	Rp 50.000,00
3. Panggilan	Rp 550.000,00
4. Redaksi	Rp 5.000,00
5. Meterai	<u>Rp 6.000,00</u>
Jumlah	Rp 641.000,00

(enam ratus empat puluh satu ribu rupiah)

